

p-ISSN: 3031-2485; e-ISSN: XXXX-XXXX
 DOI :

Jurnal **SINERGI** Manajemen

<https://bmabersama.or.id/index.php/jsm>



Analisis Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan Kota Tangerang

Irvan Maulana¹, Rahmayanti Tumanggor²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

irvanmaulana0329@gmail.com¹, dosen02223@unpam.ac.id²

Dikirim 10 Juni 2024 | Direvisi 20 Agustus 2024 | Diterima 30 September 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This research is included in qualitative research, the instrument used is interviews. The technical analysis of this research uses descriptive qualitative. This research aims to describe how the management function of the Prohibition Futsal Academy works. The subjects of this research were all staff associated with the Prohibition Futsal Academy. The analysis in this research is interviews, sorting interviews, studying data, describing data and making final analysis. The results of the analysis in this research show that the Management Function in improving performance is very good. The achievements that have been achieved by the Prohibition Futsal Academy since the Academy was founded until now are proof that the Management Function plays an important role in improving the Achievements of the Prohibition Futsal Academy. From every achievement from regional to city level, the Prohibition Futsal Academy has achieved good achievements several times, so this is important in maintaining the Management Functions that have been implemented. The management function has a clear structure, but there are still some administrators who play multiple roles, making management performance poor and not optimal. The management function implemented by the Ban Futsal Academy can be stated as good, for the coach recruitment system, coaches must be responsible, disciplined and have a coach certificate. all management functions can run smoothly. Communication between administrators runs well, internal and external relations with the academy run well. The management function for facilities and infrastructure cannot be declared good because there are no records regarding facilities and infrastructure and reserve funds for facilities and infrastructure.

Keywords: Management Function, Improving Achievement,

Abstrak

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan yaitu wawancara. Teknis analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses fungsi manajemen Akademi Futsal Larangan berjalan. Subjek penelitian ini adalah seluruh staf yang terkait Akademi Futsal Larangan. Analisis dalam penelitian ini yaitu wawancara, memilah wawancara, mempelajari data, mendeskripsikan data dan membuat analisis akhir. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi Manajemen dalam meningkatkan prestasi sudah sangat baik. Dengan hasil prestasi yang sudah diraih Akademi Futsal Larangan dari semenjak Akademi ini berdiri hingga saat ini menjadi bukti bahwa Fungsi Manajemen berperan penting dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan. Dari setiap perolehan prestasi dari tingkat daerah sampai kota Akademi Futsal Larangan beberapa kali meraih prestasi yang baik sehingga ini menjadi penting dalam menjaga Fungsi Manajemen yang sudah diterapkan. Fungsi manajemen sudah jelas tatanan strukturnya, namun masih terdapat beberapa pengurus yang berperan ganda sehingga membuat kinerja kepengurusan kurang baik dan tidak optimal. Fungsi Manajemen yang di terapkan Akademi Futsal Larangan dapat dinyatakan baik, untuk sistem perekrutan pelatih, pelatih harus bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki sertifikat pelatih. seluruh fungsi manajemen bisa berjalan dengan lancar. Komunikasi antar pengurus berjalan dengan baik, hubungan interen dan eksteren akademi berjalan dengan baik. Fungsi Manajemen terhadap sarana dan prasarana belum bisa dinyatakan baik karena belum ada pencatatan tentang sarana dan prasarana dan dana cadangan untuk sarana dan prasarana.

Kata kunci: Fungsi Manajemen, Meningkatkan Prestasi,



PENDAHULUAN

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsifungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu yang harus diperhatikan dalam mengelola sumber daya manusia adalah mengenai penempatan kerja karyawan.

Para ahli memandang ilmu manajemen dengan pengertian beragam. Mary Parker Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan tugas melalui perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya sebuah tujuan.

Fenomena Manajemen

No	Fenomena	Uraian
1	Pihak Manajemen	Pihak Manajemen belum menemukan kinerjanya yang tepat sehingga masih banyaknya hal yang belum bisa di tetapkan guna menanggulangi beberapa masalah dalam masa pelatihan.
2	Kualitas Karyawan Manajemen	Karyawan kurang memberikan kinerja yang memuaskan beberapa akhir bulan ini.

Sumber : observasi peneliti

Pencapaian suatu hasil prestasi atlet dalam bidang olahraga terutama Futsal pada dasarnya merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek yang mendukung, salah satu aspek tersebut adalah adanya pelatih dan kontruksi manajemen yang baik. Para staf di tim memiliki peranan penting dalam pembinaan atlet dan salah satu kunci utamanya Fungsi Manajemennya dalam membina atletnya.

Pembinaan prestasi olahraga juga perlu mempertimbangkan karakteristik atlet seperti fisik, teknik, taktik, psikologi, sarana dan prasarana, serta lingkungan, dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya (Nugroho: 2017). Agar prestasi futsal dapat dicapai adalah dengan penguasaan keterampilan dasar telah dimiliki sebelumnya oleh pemain itu sendiri. Keterampilan bermain futsal diartikan sebagai kemampuan gerak atau teknik dasar dalam bermain futsal dengan cara efektif dan efesien. Teknik dipengaruhi semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain 3 dengan baik atau berlatih secara teratur dan disiplin. Bentuk keterampilan teknik dasar permainan futsal yaitu mengumpan, menahan bola ,meng-giring bola dan menembak bola yaitu (shooting).

Fenomena Prestasi

No	Fenomena	Uraian
1	Kehadiran Anggota Dalam Lati-han	Beberapa anggota masih tidak konsisten dalam kehadirannya dalam menjalani latihan sehingga melewati beberapa materi yang diberikan
2	Sanksi	Masih sedikit diterapkannya sanksi antara staf dan para anggota yang mengakibatkan tidak sesuai dengan tujuan ketika bertanding

Sumber : observasi peneliti

Futsal itu sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang terdiri dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ru-angan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal pertama kali diperlihatkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani yaitu seorang penduduk Montevideo, olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini sangat menuntut kemampuan teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang prima, dan kerjasama antar pemain yang baik.

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah akademi futsal karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan sebuah akademi untuk mengarungi kompetisi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan sebuah manajemen pengelolaan yang baik. Karena, manajemen merupakan motor utama dalam mengatur dan mengelola akademi agar tercapai tujuan akademi tersebut. Dalam setiap kegiatan akademi seharusnya dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan



dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Tujuan menggunakan manajemen dalam organisasi adalah agar aktivitas akademi futsal dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghasilkan kerja yang memuaskan, sehingga sangat penting untuk berhasilnya suatu organisasi akademi dalam mencapai tujuan khususnya bagi Akademi Futsal larangan belum diketahui seberapa baik fungsi manajemen yang telah diterapkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada responden yang mengungkap adanya permasalahan terkait kedisiplinan pemain Akademi Futsal Larangan seperti pemain tidak hadir latihan tanpa keterangan atau pemberitahuan, datang latihan terlambat, dan tidak mengenakan atribut sesuai kesepakatan tim. Komitmen pemain terhadap tim juga kurang, para responden mengungkapkan pemain ikut tim futsal lebih dari satu tim, futsal hanya dijadikan sebagai pengisi waktu luang dan eksistensi diri juga beranggapan futsal memberi dampak buruk bagi nilai akademik di sekolah. Para responden juga menyatakan bahwa pelatih belum mencontohkan hal baik seperti terlambat masuk lapangan dan tidak fokus dalam melatih serta belum memberikan sanksi yang tegas bagi pemain yang melakukan indisipliner. Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dipandang penting untuk diteliti masalah **"Analisis Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan Kota Tangerang"**.

Fungsi manajemen menurut Robbins dan Coulter (2018) dalam bukunya Management terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, hingga pengendalian.

Aditama (2020:10) mengartikan fungsi manajemen sebagai komponen fundamental dari proses manajemen yang senantiasa hadir dan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi.

Di perusahaan, manajemen dipisahkan menjadi empat fungsi: keuangan, sumber daya manusia, operasi, dan pemasaran. Pembagian ini membuat pengelolaan lebih mudah dilakukan. Sarinah dan Mardalena (2017:8) mengidentifikasi empat peran, yaitu sebagai berikut:

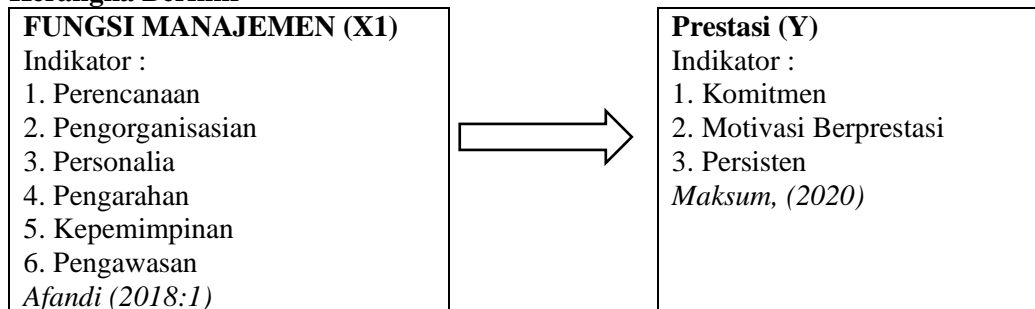
- a. Manajemen Keuangan, Manajemen keuangan ini merencanakan dari mana modal diperoleh dan dengan cara yang bagaimana modal tersebut dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.
- b. Manajemen Sumber Daya Manusia memperoleh sumber daya manusia terbaik dan mencari cara untuk mempertahankannya agar dapat terus melakukan pekerjaan dengan kualitas tinggi secara konsisten.
- c. Manajemen Operasi Menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan teknik produksi yang seefisien mungkin mulai dari pilihan lokasi produksi hingga produk akhir yang dihasilkan dalam proses produksi.
- d. Manajemen Pemasaran Mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan.

Prestasi

Pengertian Prestasi

Prestasi sangat berbeda dengan kesuksesan (Kriegstein, 2018). Lanjut Kriegstein (2018) bahwa secara filosofi makna prestasi terletak pada kemampuan individu mencapai keberhasilan. Morgan (2015) bahwa prestasi individu di lihat dari sejauhmana individu menunjukkan kemampuannya untuk sukses. Portenga, Aoyagi, dan Cohen (2016) mengartikan prestasi sebagai hasil dari performansi individu berdasarkan KSAs (Knowledge, Skill, dan Abilites). Schunk dan DiBenedetto (2016) mengartikan efikasi diri sebagai kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu tugas sesuai tingkat kesulitan tertentu. Pengertian efikasi diri menurut Karwowski dan Kaufman (2017) ialah kapasitas individu pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu. Penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Huang (2016) pada 150 studi tentang prestasi dengan efikasi diri menunjukkan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi prestasi atlet.

Kerangka Berfikir



Perumusan proporsi adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka berfikir dan landasan teori yang ada, maka proporsi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Fungsi Manajemen yang diimplementasikan perlu diketahui peran pentingnya dalam meningkatkan Prestasi.
- b. Fungsi Manajemen yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan Prestasi bagi Para anggota dan Academy Futsal Larangan.
- c. Faktor-faktor yang dapat menghambat Fungsi Manajemen akan diidentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen di Akademi Futsal Larangan

Organisasi kepengurusan Akademi Futsal Larangan memiliki tatanan dan struktur kepengurusan yang jelas, serta perencanaan yang baik. Dimana sesuai dengan visi dan misi akademi sebagai wadah untuk pembinaan usia muda untuk mengembangkan prestasi futsal di Kota Tangerang. Proses pengorganisasian, perencanaan, personalia, pengarahan, pengawasan, kepemimpinan di Akademi Futsal Larangan bisa dikatakan sudah cukup baik, merumuskan tujuan akademi dengan jelas, pembagian tugas kepada para pengurusnya jelas, koordinasi antar pengurus dilakukan dengan baik dengan komunikasi yang dilakukan.

Proses Fungsi Manajemen dalam memberikan arahan di Akademi Futsal Larangan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penyampaian para staff yang memberikan jawaban dari setiap wawancara yang sudah dilaksanakan, dan juga memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas. Pengarahan sering diberikan disaat setelah latihan atau bahkan setelah waktu ketika bertanding pelatih dan para staff rutin memberikan evaluasi kepada anggota atau bahkan sesama staff terhadap kinerjanya disaat itu. Tetapi penyusunan kepengurusan di Akademi Futsal Larangan belum dapat dikatakan baik, dikarenakan ada pengurus yang memiliki tugas ganda sehingga menjadi kurang efektif. Tetapi para pengurus Akademi Futsal Larangan selalu bekerja keras dan melakukan pekerjaannya dengan profesional dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

Akademi Futsal Larangan memiliki hubungan yang baik dengan organisasi terkait dalam hal ini adalah Asosiasi Akademi Futsal Indonesia regional Tangerang Satu atau AAFI dan AFK yaitu Asosiasi Futsal Kota Tangerang , serta hubungan yang baik juga dengan lingkungan sekitar seperti lingkungan tempat mereka berlatih, hubungan yang baik dengan wali atlet, dan sekolah tempat atlet bersekolah.

Secara keseluruhan yang sudah penulis observasi di luar dari jawaban para staff yang sudah di wawancarai ada beberapa manajemen Akademi Futsal Larangan yang berjalan belum cukup baik, karena masih ada pengurus yang memiliki tugas ganda sehingga kurang maksimalnya pengurus dalam bekerja, sehingga terjadinya kesalahan dalam komunikasi yang mengakibatkan kerugian pada Akademi Futsal Larangan tersebut. Begitu pula dengan keuangan tim sebagian besar masih sangat bergantung pada iuran anggota, yang mengakibatkan beberapa kendala yang pernah terjadi sehingga Akademi Futsal Larangan mengalami kegagalan dalam meraih prestasi di kanca Nasional. Hal ini terjadi ketika tahun 2022 Akademi Futsal Larangan kategori Putri U-16 dapat berkesempatan pertandingan di kanca nasional mewakili kota Tangerang untuk bertanding melawan regional AAFI lainnya di seluruh Indonesia yang di selenggarakan di kota Bandung. Dikarenakan keuangan Akademi Futsal Larangan masih bergantung pada iuran para anggota tersebut dan sedangkan para anggota pun merasa keberatan dengan biaya yang dianggarkan sehingga Akademi Futsal Larangan gagal bertanding ke kanca Nasional tersebut.

Fungsi dari manajemen seperti yang sudah dijelaskan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dan lainnya menurut penulis ada yang masih perlu diperbaiki sehingga Fungsi dari Manajemen tersebut dapat Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan lebih baik lagi.

Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan

Proses perencanaan prestasi Akademi Futsal Larangan mengacu pada proses kegiatan pembinaan anggota untuk mencapai prestasi tinggi yang diberikan target oleh pelatih utama yaitu proses pembinaan dan pembibitan. Akademi Futsal Larangan memberikan fasilitas latihan yang sangat memadai untuk proses program latihan, anggota juga dibina diberikan pemahaman tentang futsal disela-sela proses latihan. Proses pembibitan yang dilakukan Akademi Futsal Larangan dengan cara memantau semua anggota yang mengikuti latihan, menilai potensi dan bakat yang dimiliki oleh setiap anggota. Pelatih juga berperan penting dalam proses perencanaan prestasi, pelatih membuat program latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan

dan pemahaman anggota, pelatih juga memberikan evaluasi dan motivasi disaat sesi latihan berakhir.

Proses pengarahan dalam fungsi manajemen terhadap anggota mengacu pada kemampuan anggota seperti apa dilihat dari kemampuan skill yang dimiliki anggota dan juga pahaman anggota tentang futsal agar tercapainya prestasi maksimal dalam proses pembinaan, sistem latihan dan program latihan. Melakukan program latihan dengan maksimal dan sesuai kemampuan anggota sesuai program latihan yang dibuat, sistem pelatihan yang teratur dan saling berkaitan dengan pelatih lainnya.

Dampak dari Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Prestasi dapat dikur dengan indikator-indikator didalamnya. Indikator untuk mengukur Prestasi yaitu :

1. Komitmen

Komitmen merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses keinginan seseorang di dalam menggapai apa yang sudah ingin diraih dirinya dengan cara efisiensi dan efektifitas seseorang dalam mempertahankan keinginannya tersebut. Komitmen menjadi tanggung jawab seseorang dalam keinginannya dapat tercapai, dengan diukur dari persepsi kegigihan seorang anggota yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap kualitas diri, meningkatnya kemampuan diri dan hasil akhir yang berbuah prestasi menjadi bagian dari tanggung jawab seseorang tersebut. Hasil dari peneliti di Akademi Futsal Larangan staf dan para anggota lainnya sudah bertanggung jawab dalam mempertahankan komitmen tersebut secara bersama-sama dalam meraih segala prestasi yang sudah di raih beberapa tahun terakhir ini. Dengan adanya proses dari komitmen tersebut berbuah hasil yang manis yaitu berupa prestasi juara pertama dalam AAFI Tangerang Satu di tahun ini.

2. Motivasi Berprestasi

Kerjasama merupakan sikap dan perilaku dalam memotivasi yang menjalin hubungan dengan sesama anggota untuk menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Menurut hasil analisis peneliti di Akademi Futsal Larangan Fungsi Manajemen dalam membuat Motivasi Berprestasi adalah akibat kerjasama yang sudah terjalin dengan baik, dalam indikaor ini staf dan anggota bekerjasama dengan baik sehingga menciptakan Motivasi Berprestasi yang di rasakan para staf dan anggota lainnya. Motivasi Berprestasi menjadi hal yang penting dalam Meningkatkan Prestasi dikarenakan tanpa sebuah motivasi yang kita miliki kita terkadang cenderung akan mengalami ketidak tujuan apa yang akan kita raih.

3. Presisten

Istilah persisten juga sering kali digunakan untuk menjelaskan kemampuan seseorang dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini berarti orang tersebut tidak stagnan menghasilkan hal yang sama terus-menerus, tetapi ada peningkatan, baik kualitas maupun kuantitas kerjanya. Hasil dari peneliti di Akademi Futsal Larangan Fungsi manajemen yang diterapkan tidak terlalu berdampak pada persisten tersebut, dikarenakan beberapa pendapat yang saya simpulkan bahwasanya persisten tersebut di pengaruhi oleh kepribadian anggota itu sendiri sehingga peraih prestasi tidak terus menerus diraih setiap waktu. Sehingga ini menjadi hal yang perlu diperhatikan lebih oleh Akademi Futsal Larangan agar dapat memperbaiki atau mengurangi resiko kejadian hal yang tidak baik.

Analisis SWOT

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Strengths</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program jangka panjang yang ter-tata 2. kerjasama team yang baik 3. Adanya evaluasi yang baik 4. Hubungan komunikasi staf terhadap anggota yang baik 	<p>Weakness</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sanksi diterapkan 2. Kurangnya pengelolaan keuangan
-------------------------	--	--



<p>Opportunity</p> <p>1.Pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan target</p> <p>2.Kemampuan problem solving para staf</p> <p>3.Inisiatif kerja yang meningkat</p>	<p>Strategi SO</p> <p>1. mempermudah pengambilan keputusan hingga meningkatkan efisiensi</p> <p>2. Meningkatnya kerja sama team</p>	<p>Strategi WO</p> <p>1. Membuat sanksi yang tegas</p> <p>2. Mempelajari pengelolaan keuangan yang baik</p>
<p>Threats</p> <p>1. Menghadapi karakter pribadi anggota yang berbeda-beda</p> <p>2. Kedisiplinan yang disepelekan</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Meningkatkan motivasi anggota</p> <p>2. Memberikan pengarahan yang lebih baik kepada setiap anggota</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Memberikan sanksi yang tegas</p> <p>2. Memberikan pengelolaan anggota yang lebih baik</p>

Analisis SWOT dipakai untuk melakukan evaluasi kepada faktor internal dan eksternal sebuah objek, dapat digunakan untuk perusahaan maupun pribadi seseorang dalam konteks pengembangan sumber dayanya. Faktor internal adalah kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakness). sedangkan faktor eksternal adalah peluang (opportunity) dan ancaman (threat). Langkah selanjutnya setelah membuat daftar indikator dari faktor internal dan eksternal serta memformulasikan ke dalam strategi SO,ST,WO dan WT adalah pemberian bobot (weight) pada masing-masing indikator dengan cara membandingkan peran satu indikator tertentu dengan indikator yang lainnya. bobot maksimum yang diberikan pada setiap kategori adalah 1 atau 100%. bobot maksimum tersebut kemudian didistribusikan ke semua indikator, yaitu seperti tabel dibawah ini :

Indikator Bobot 4 Kuadran

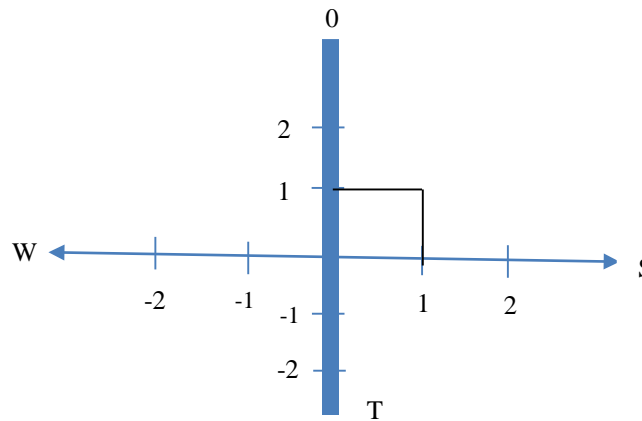
NO	INDIKATOR	BOBOT
1	STRENGTH	1.00
	a. Program jangka panjang yang tertata	0,3
	b. Kerjasama team yang baik	0,2
	c. Adanya evaluasi yang baik	0,3
	d. Hubungan komunikasi staf terhadap anggota yang baik	0,2
2	WEAKNESS	1.00
	a. Kurangnya sanksi diterapkan	0,5
	b. Kurangnya pengelolaan keuangan	0,5
3	OPPORTUNITY	1.00
	a. Pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan target	0,3
	b. Kemampuan problem solving para staf	0,4
	c. Inisiatif kerja yang meningkat	0,3
4	THREAT	1.00
	a. Menghadapi karakter pribadi anggota yang berbeda-beda	0,5
	b. Kedisiplinan yang disepelekan	0,5

Total Skor Masing-Masing Indikator

NO	INDIKATOR	BOBOT
1	STRENGHT	
	a. Program jangka panjang yang tertata	4
	b. Kerjasama team yang baik	4
	c. Adanya evaluasi yang baik	4
	d. Hubungan komunikasi staf terhadap anggota yang baik	4
2	WEAKNESS	
	a. Kurangnya sanksi diterapkan	3
	b. Kurangnya pengelolaan keuangan	3
3	OPPORTUNITY	
	a. Pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan target	4
	b. Kemampuan problem solving para staf	4
	c. Inisiatif kerja yang meningkat	4
4	THREAT	
	a. Menghadapi karakter pribadi anggota yang berbeda-beda	3
	b. Kedisiplinan yang disepelekan	3

Total Nilai Terimbang

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR	NILAI TERIMBANG
1	STRENGHT	1,00		
	Program jangka panjang yang tertata	0,3	4	1,2
	Kerjasama team yang baik	0,2	4	0,8
	Adanya evaluasi yang baik	0,3	4	1,2
	Hubungan komunikasi staf terhadap anggota yang baik	0,2	4	0,8
	jumlah strenght			4
2	WEAKNESS	1,00		
	Kurangnya sanksi diterapkan	0,5	3	1,5
	Kurangnya pengelolaan keuangan	0,5	3	1,5
	jumlah weakness			3
	jumlah fajtor internal			7
3	OPPORTUNITY	1,00		
	Pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan sesuai dengan target	0,3	4	1,2
	Kemampuan problem solving para staf	0,4	4	1,6
	Inisiatif kerja yang meningkat	0,3	4	1,2
	jumlah opportunity			4
4	THREAT	1,00		
	Menghadapi karakter pribadi anggota yang berbeda-beda	0,5	3	1,5
	Kedisiplinan yang disepelekan	0,5	3	1,5
	jumlah threat			3
	jumlah faktor eksternal			7



Gambar 4.5
Matriks SWOT kuadran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Fungsi Manajemen dalam kepengurusan Akademi Futsal Larangan bisa dikatakan sudah baik. Meskipun masih ada staf pengurus yang merangkap sebagai pelatih tetapi target yang tertuang dalam visi dan misi diawal bisa tercapai, seluruh fungsi manajemen bisa berjalan dengan lancar. Komunikasi antar pengurus berjalan dengan baik, hubungan interen dan eksteren akademi berjalan dengan baik.
2. Fungsi Manajemen sudah bisa dikatakan baik. Program pembinaan prestasi seperti pembinaan, pembibitan, sistem latihan dan program latihan berjalan dengan baik. Perekrutan staf, kriteria pelatih yang diterima, program latihan di Akademi Futsal Laranga sudah berjalan lancar dan efektif.
3. Fungsi Manajemen dalam meningkatkan prestasi sudah sangat baik. Dengan hasil prestasi yang sudah diraih Akademi Futsal Larangan dari semenjak Akademi ini berdiri hingga saat ini menjadi bukti bahwa Fungsi Manajemen berperan penting dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Futsal Larangan. Dari setiap perolehan prestasi dari tingkat daerah sampai kota Akademi Futsal Larangan beberapa kali meraih prestasi yang baik sehingga ini menjadi penting dalam menjaga Fungsi Manajemen yang sudah diterapkan.
4. Fungsi Manajemen dalam mengelola keuangan belum bisa dikatakan baik. Pengelola keuangan belum mencukupi sepenuhnya. Pengelolaan keuangan belum tersusun dengan rapi sehingga perlunya perhatian lebih dalam menangani masalah ini. Sehingga kegiatan-kegiatan yang memerlukan dana yang cukup besar dapat diikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: SalembaEmpat.
 Rivai, Veithzal. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
 Herujito, Yayat. M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
 Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
 Ismail, Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
 KBBI. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [Online] Available at: <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>
 Hasibuan. M. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
 Hamdan. M. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidika dan Kebudayaan.
 Harsuki. M. A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
 Hasibuan, Malayu. S.P. (2001). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi

Aksara.

- Mangkunegara, AA Anwar Prabu, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Cetakan ke Sebelas , PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2015.
- Sedarmayanti. “*Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*”, Cetakan Kelima, PT Refika Aditama, Bandung, 2016.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Alfabeta, Bandung.
- Syamsir. (2017), *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R (2018). “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara Yogyakarta: Deepublish.
- Arif, S.N. & Iskandar. Z. (2008). *Dasar-dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi. Jurnal SAINTIKOM*, 236-247.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Covell. D & Walker. S. (2013). *Managing Sport Organizations Responsibility For Performance Third Edition*. Oxon: Routledge.
- Daft, Richard L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre*.
- Laksana. J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, Justinus. (2004). *Olahraga Futsal*. Jakarta.
- Martoyo, Susilo. (1998) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Meija. G dan Balkin. (2002). *Management International Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Moeleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Muhammad. (2011). *Teknik Dasar Futsal*. Vol.2. Bekasi: Unisma.
- Mardiyanto, A. (2017). *Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dvyv Futsal Team Sidoarjo*. Jurnal Prestasi Olahraga, 2(1).
- Nugroho, Ardian Setyo. (2017). *Solo Futsal Academy*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Roeslan Hatta. (2003). *Peraturan Futsal*. Surabaya: Pengurus Daerah PSSI Jawa Timur.
- Rosenkranz, Christoph dan Holten Roland. (2013). *Using the Viable System Model for Metodical Assessment of Variety in Organizations: The Story of Designing Method*. *Journal of Database Management*. 24, 9-30.
- Rusniati & Ahsanul Haq. (2014). *Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi*. *Jurnal Intekna*. Tahun Xiv, No. 2, November 2014 : 102